

# Strategi komunikasi serikat pekerja pers dalam menyelesaikan konflik hubungan industrial di perusahaan media : studi kualitatif strategi komunikasi serikat pekerja pers dalam menyelesaikan konflik hubungan industrial di perusahaan media di Jakarta

Wildan Hakim, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20308180&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya jumlah serikat pekerja pers di perusahaan media di Indonesia. Tidak banyak serikat pekerja yang berhasil dan eksis menjalankan perannya di perusahaan media. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan serikat pekerja pers. Diduga, serikat pekerja pers tidak eksis karena tidak adanya kesadaran kelas dan kesalahan strategi komunikasi yang dipilih. Penelitian dilakukan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang bersifat interpretif. Faktor penentu keberhasilan serikat pekerja pers dilihat dari teori kesadaran kelas Karl Marx dan pendekatan proaktif dan reaktif yang dipilih pengurus serikat pekerja. Hasil penelitian menemukan bahwa serikat pekerja pers sudah menerapkan strategi komunikasi yang biasa digunakan namun mengalami masalah organisasi yang berdampak terhadap aktivitas komunikasi.

---

### **ABSTRACT**

This research was motivated by the inadequate number of press union at the media company in Indonesia. Not many union worked and existed to play its role in media companies. The research aims to determine the factors that led to the failure of the press union. Allegedly, the press union does not exist because of the absence of class consciousness and errors in the chosen communication strategy. The research was conducted with a qualitative approach on an interpretive of a case study method. The success factor of press union is viewed from Karl Marx's theory of class consciousness and the proactive and reactive strategy of elected union officials. The study found that press union have applied the communication strategies that commonly used but they experienced organization problems which affected its communication activities.